

KEBIJAKAN PRINSIP ADMINISTRASI DALAM MENUNJANG KELANCARAN RODA PEMERINTAH PADA KANTOR KECAMATAN TIRO/TRUSEB KABUPATEN PIDIE

Halik¹ dan Muhammad Rizal²

Abstrak

Kecamatan yang dipimpin oleh seorang camat, diduga belum optimal melayani masyarakat dengan beberapa bidang pelayanan seperti instansi pemerintah kecamatan belum dapat menyelenggarakan pelayanan public dengan optimal. Penelitian ini mengulas kebijakan prinsip administrasi guna menunjang kelancaran roda pemerintahan dalam upaya menjalankan tugas yang efektif untuk meningkatkan pelayanan publik, tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebijakan prinsip administrasi camat dalam menjalankan tugas, mengetahui hambatan camat dalam melaksanakan kebijakan prinsip administrasi. Menggunakan metode deskriptif-kuantitatif, sampel penelitian ini adalah pegawai kantor camat Tiro 32 orang pegawai. hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan prinsip administrasi dalam mendorong kelancaran roda pemerintah kecamatan sudah berjalan secara efektif, hal tersebut diketahui dari implementasi kebijakan camat dalam pelaksanaan administrasi dan pengkoordinasian yang baik pada bidang tugas dan fungsi pada masing-masing pegawai.

Keywords: *Kebijakan, Prinsip, Administrasi*

PENDAHULUAN

Administrasi memerlukan cara berfikir modern, secara otomatis akan melahirkan cara hidup dan kerja ter-program dan berencana, teratur, tertib, rapi, memakai perhitungan dan disiplin. Administrasi pada hakikat nya adalah mengarahkan kegiatan-kegiatan secara terus menerus menuju tercapainya tujuan, dan mengendalikan sumber daya beserta aktivitas pemanfaatannya sesuai dengan peraturan-peraturan dan perencanaan. Oleh sebab itu administrasi yang terdapat dalam suatu organisasi modern dan member hayat kepada organisasi sehingga dapat berkembang , tumbuh dan bergerak. Untuk membangkitkan roda organisasi, yang dipimpinnya itu tidak berdiri sendiri, akan tetapi merupakan konsekuensi atau

¹ Universitas Jabal Ghafur Sigli Aceh

² Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Jabal Ghafur Sigli Aceh

akibat lanjut dari setiap orang atau pejabat yang mempunyai tugas yang harus ditunaikan secara terus menerus untuk jangka waktu yang cukup lama.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh keterangan bagaimana kebijakan prinsip administrasi pada Kantor Camat Kecamatan Tiro/Truseb
2. Untuk mengetahui pengambilan keputusan penerapan prinsip administrasi
3. Untuk mengetahui kendala- kendala dalam proses penerapan prinsip kebijakan administrasi.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat teoritis
 1. Bagi lembaga akademik diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara.
 2. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktis
- b. Manfaat praktis
Memberikan masukan kepada Camat untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya mengatasi hambatan dalam menjalankan tugas yang efektif berdasarkan tinjauan hukum administrasi negara.
- c. Untuk Mahasiswa (penulis)
Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah di lapangan.

LANDASAN TEORI

1. Kebijakan

Kebijakan adalah responsivitas pelayanan public menyangkut aspek perumusan dan implementasi kebijakan publik serta proses manajemen publik, Keduanya berkaitan dengan masyarakat, nilai-nilai yang berkembang kebutuhan akan pelayanan prima pendapat dan pilihan-pilihan yang ada. untuk mencapai tujuan ini, para pekerja menyarankan ide mengenai fleksibilitas, kewirausahaan, dan kemauan yang lebih baik untuk mengadopsi ide baru yang lebih kreatif. (Siti Rochmah.2013:1).

2. Pengertian Administrasi

Dilihat dari sudut asal kata atau etimologi, pengertian administrasi berasal dari bahasa latin, yaitu *ad + ministrare*, sedangkan dari istilah bahasa Inggris dikenal dengan pengertian *administration*, yang berarti melayani, membantu atau memenuhi. Banyak para ahli ilmu sosial mencoba memberikan definisi atau batasan tentang pengertian administrasi, namun kelihatannya diantara mereka masih terdapat sedikit perbedaan pendapat atau penafsiran kendatipun tidak terlalu prinsipil. kegiatan layanan publik yang dimaksud adalah layanan yang disediakan oleh pemerintah kepada warga negaranya. (Mariati Rahman. 2017: 17)

3. Pengertian Pemerintah dan Pemerintahan

Mengenai pengertian pemerintah dan pemerintahan dapat dijumpai dalam berbagai literatur yang membicarakan masalah politik .” Pemerintah secara etimologis berasal dari kata Yunani, ‘kubernan’ atau nahkoda kapal. Artinya menatap kedepan Kata perintah memiliki empat ungur yakni pertama, ada dua belah pihak yang saling terkait, kedua, kedua belah pihak saling memiliki hubungan kontraktual. Ketiga, pihak yang memerintah memiliki kewenangan. Keempat pihak yang diperintah memiliki ketaatan. (Martini dan Juwono, 2015; 17)

4. Prinsip-prinsip Administrasi

Tujuan kebijakan prinsip-prinsip administrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, dimaksud untuk mencapai daya guna dan maksimal, disamping untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tugas. (Fathur rahman 2018:72)

5. Fungsi Organisasi dan Manajemen

Sebelum berbicara tentang fungsi organisasi dan manajemen, ada baiknya penulis Menjelaskan sedikit pengertian kedua istilah tersebut. Banyak pendapat para ahli ilmu sosial, khususnya mereka yang menekuni bidang administrasi dan manajemen, telah member definisi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh sudut pandangan dan latar belakang pengetahuan yang berbeda, namun perbedaan dimaksud tidaklah prinsipil. Organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara kelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu”. (Hery, 2018. 115)

6. Koordinasi dan Hubungan Kerja

Koordinasi dan hubungan kerja merupakan salah satu dari masalah pemerintah yang terpenting, lebih-lebih pada saat sekarang ini dengan perkembangan tugas-tugas pemerintahan itu sendiri sebagai dampaknya dan menuntut perhatian penuh dari pemerintah untuk menyelenggarakan koordinasi dan hubungan kerja, baik dibidang pemerintah maupu pembangunan. Untuk itu penulis ingin menjelaskan arti dari koordinasi dan hubungan kerja. Koordinasi dan hubungan kerja adalah dua pengertian yang saling terkait, karena koordinasi hanya dapat dicapai sebaik-baiknya dengan melakukan hubungan kerja yang efektif. (Hery, 2018:78)

METODELOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Di dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Juliansyah Noor (2017: 17) Metode Kuantitatif memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah yang diselidiki diiringi dengan interpersi rasional yang akurat. Dengan demikian penelitian ini menggunakan narasi deskriptif dari menjelaskan keadaan yang objek berdasarkan fakta sebagaimana adanya dan menganalisa untuk memberi kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Kecamatan Tiro/Truseb Kabupaten Pidie.

3. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek yang terkait dengan permasalahan penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Camat Tiro/Truseb Kabupaten Pidie yang berjumlah 32 orang pegawai.

4. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data berdasarkan pada prinsip-prinsip metode penelitian, apabila subjeknya kurang dari

100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau disebut dengan total sampling (Arikunto, 2013:112) Berdasarkan teori tersebut, maka seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 32 orang pegawai.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Studi kepustakaan, yaitu ,mempelajari dan menganalisa buku atau bahan tulisan yang ada hubungannya dengan penelitian.
- b. Studi lapangan, yaitu pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara langsung mengunjungi lokasi penelitian yaitu Kantor Camat Tiro/Truseb Kabupaten Pidie, melalui :
 - 1) Observasi yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian.
 - 2) Angket yaitu pengumpulan data dan informasi dengan menyebarkan angket atau daftar pernyataan tertulis pada responden.

6. Teknik Analisa Data

a. *Editing*

Langkah ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat diolah dengan baik untuk mendapatkan informasi yang tepat

a. *Coding*

Yaitu setelah dilakukan pengecekan diberikan kode atas jawaban yang disajikan dalam kuesioner

b. *Transferring*

Yaitu data yang telah diberikan kode disusun secara berurutan mulai dari responden pertama sampai responden terakhir untuk dimasukkan dalam table.

c. *Tabulating*

Yaitu data yang dikumpulkan ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusikan frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kebijakan Prinsip administrasi Dalam Menunjang Kelancaran Roda Pemerintahan

Kebijakan prinsip administrasi pada Kantor Camat Kecamatan Tiro/Truseb Kabupaten Pidie, merupakan upaya untuk menunjang pelaksanaan roda pemerintahan agar berdaya guna dan berhasil guna. Kemudian juga untuk mengatasi hambatan atau kesulitan dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Kantor Camat Tiro/Truseb merupakan organisasi yang bertugas bidang pelaksanaan roda pemerinthan, pembangunan dan pembinaan masyarakat adalah sentral dalam segala kegiatan organisasi administrasi pemerintah kecamatan. Sebagaimana diketahui bahwa hubungan kerjasama dan koordinasi yang baik tidak mungkin dapat dibina hubungan kerjasama sebagaimana yang diharapkan. Menyadari pentingnya hubungan kerjasama dan koordinasi pemerintah telah mengambil langkah kebijaksanaan dan melakukan penataan. Perbaikan serta penyempurnaan susunan organisasi dan tata kerja, baik di pusat maupun di daerah-daerah.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa 32 responden yang ada, 18 orang (50,00%) mengaku bahwa pegawai Kantor Camat Kecamatan Tiro/Truseb Kabupaten Pidie dalam proses kegiatannya pimpinan menerapkan prinsip adminitrasi, sedangkan 11 orang (33,33%) memberikan jawaban kadang-kadang, dan 2 orang (8,33%) Tidak pernah dan kurang jelas 1 orang (8,33%).. Bahwa berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa dari 32 responden yang ada, 16 orang (66,66%) mengatakan melakukan koordinasi dalam melaksanakan tugas, 11 orang (16,66%) kadang-kadang berkoordinasi, 3 (8,33%) orang Tidak melakukan koordinasi dan hanya 1 (8,33%) Tidak tahu. Pada sisi lain bahwa pegawai melaksanakan tugas dan kewajibannya mayoritas ditemukan jawaban mereka berkoordinasi.

2. Metode dan Prosedur Kerja

Perbaikan dan penyusunan sistem dan prosedur kerja pada suatu organisasi dimaksudkan untuk lebih memudahkan pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap pimpinan berkewajiban untuk memperbaiki dan menyempurnakan system, karena

metode dan prosedur kerja merupakan ukuran terhadap kelancaran roda pemerintahan.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa 25 orang (58,33%) responden menyatakan sering mendapatkan penjelasan dari pimpinan terhadap metode kerja. Sedangkan jawaban Kadang – kadang 6 orang (33,33%). Sedangkan jawaban tidak pernah mendapatkan penjelasannya adalah 1 orang (8,33%) sedangkan jawaban Tidak tahu tidak ada jawaban.

3. Prosedur Kerja Yang Dilaksanakan Sekarang

Berdasarkan Hasil Penelitian dapat terlihat bahwa dari 32 responden yang ada, prosedur kerja yang dilaksanakan sekarang ini adalah staf menunggu perintah atasan 20 orang (50,00%) memberikan jawaban, sedangkan staf membuat gagasan 5 orang (16,66%) pimpinan sesuka hati 5 orang (16,66%), dan jawaban disposisi surat salah alamat yaitu 2 orang (16,66%).

4. Hambatan Dalam Kebijakan Prinsip Administrasi

Sudah menjadi sesuatu yang biasa setiap organisasi manapun dalam melaksanakan tugas-tugasnya selalu menemukan kesulitan atau hambatan. Demikian pula halnya dengan kebijakan prinsip administrasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 16 orang (50,00%) mengerti terhadap prinsip administrasi, kemudian yang mengatkan kurang mengerti 15 orang (33,33%) sedangkan tidak mengerti 2 orang (16,66%) dan yang tidak mengerti sama sekali tidak ada jawaban.

PEMBAHASAN

Sitem prestasi kerja adalah suatu sistem kepegawaian untuk pengangkatan pertama seseorang didasarkan atas kecakapan dan prestasi yang dicapai oleh seorang yang di angkat itu. Kecakapan dimaksud harus dibuktikan dengan ujian jabatan dan prestasi kerja harus terbukti secara nyata. Dengan demikian penyusunan personalia pada berbagai organisasi diwajibkan untuk melihat dasar ilmu yang dimilikinya, agar unit organisasi yang akan ditempatkan nanti menyambung. Sehingga proses manajemen dapat bergerak sebagaimana yang diharapkan dan dapat pula mencapai tujuan sebagaimana yang diprogramkan.

Untuk itu manajemen personalia dan sumber daya manusia adalah pengakuan terhadap pentingnya satuan tenaga kerja organisasi sebagai sumber

daya yang vital bagi pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Kemudian pemanfaatan berbagai fungsi dan kegiatan personalia untuk menjamin bahwa mereka digunakan secara efektif dan bijak agar bermanfaat bagi individu, organisasi dan masyarakat. Istilah personalia masih digunakan pada setiap organisasi untuk menangani kegiatan-kegiatan seperti penarikan, seleksi, pemberian kompensasi dan pelatihan karyawan.

Pembuktian Hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan prinsip administrasi dalam menunjang kelancaran roda pemerintahan pada kantor kecamatan Tiro/Truseb kabupaten pidie sudah sepenuhnya berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari pengoordinasian di bidang Pemerintahan Kecamatan Tiro/Truseb, Camat sebagai administrator kemasyarakatan dan sebagai pembinaan ketertiban umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah di kemukakan sebelum ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pegawai Kantor Camat Kecamatan Tiro/Truseb kabupaten pidie sudah sangat disiplin, sehingga kebijakan prinsip administrasi oleh camat sebagai pimpinan wilayah berjalan dengan baik dan sumber daya manusianya mencukupi, karena pendidikan mereka rata-rata Sarjana (S1) dan tamatan SMA, sehingga efisien dalam berbagai kegiatan dinas dan sudah memadai dalam prosedur bekerja.
2. Dalam serba mencukupi, camat sebagai administrator kibijakan prinsip administrasi sudah optimal, sehingga berbagai keputusan sudah efektif dilaksanakan, kemudian pegawai meminta agar dilakukan penyempurnaan manajemen pemerintahan untuk dapat meningkatkan kinerjanya,
3. Pada bagian disposisi surat terkadang sering salah alamat sehingga mempengaruhi kebijakan administrasi pemerintahan pada Kantor Kecamatan Tiro/Truseb

REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang dapat penulis kemukakan sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan mutu dan manfaat dari penelitian ini adalah :

Collaborative Governance dalam Pengembangan Pariwisata di Indonesia

1. Pada kebijakan prinsip administrasi camat sebagai *top leader* selalu membina kedisiplinan pegawai dan membenahi manajemen pemerintahan agar pengambilan keputusan efektif dilaksanakan.
2. Pegawai harus aktif memberi saran kepada atasannya dan terus memperbaiki kinerja sambil melanjutkan pendidikan agar lebih ada peningkatan sumber daya manusia pada Kantor Camat Kecamatan Tiro/Truseb Kabupaten Pidie.
3. Kepada pegawai Kantor Camat kiranya dapat segera memaksimalkan kinerjanya jika masih ada kendala-kendala yang menyangkut dengan administrasi guna mencapai target layanan kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wijaya – N. Purnomo Lastu – A.J. Tjahjoanggoro, Kepemimpinan Berkarakter, Penerbit, Brilian Internasional, Sidoarjo, Tahun 2015

Agus Dwiyanto, Administrasi Publik, Penerbit, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, Tahun 2018

Fathur Rahman, Teori Pemerintahan, Penerbit UB press, Malang, Tahun 2018

Hery, Pengantar Manajemen, Penerbit, PT. Grasindo, Jakarta, Tahun 2018

Hery. Manajemen Strategik, Penerbit, PT. Grasindo, Jakarta, Tahun 2018

Harsuko Riniwati. Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit, UB Press Malang, Tahun 2016

Ishak Arief Sugiono, Informasi Dalam Pengambilan Keputusan, Penerbit, PT. Grasindo, Jakarta 2015

I.Putu Jati Arsana, Mariati Rahman. Ilmu Administrasi, Penerbit CV SAH MEDIA, Makasar, Tahun Jufri Aziz, Nurwahdaniar, Perencanaan Prasarana Perkotaan, Penerbit CV.Budi Utama, Yogyakarta, Tahun 2018

Juharni, Pengantar Ilmu Administrasi, Penerbit, SAH MEDIA, Makasar, Tahun 2015

Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Penerbit, Kencana, Jakarta, 2017

Mudrajad Kuncono, Perencanaan Pembangunan Daerah, Penerbit, PT.Gramedia

Collaborative Governance dalam Pengembangan Pariwisata di Indonesia

Muwafik Saleh. Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi, Penerbit ,UB press, Malang, Tahun 2016

Roebing Gunawan Budhi, Revolusi Karyawan, Penerbit PT. Alex Media Koputindo, Jakarta, Tahun 2017

Sutarto Wijono, Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi, Penerbit, Prenada Media Group, Jakarta, Tahun 2018

Siti Rochmah, Kebijakan Pelayanan, UB Press Malang, Tahun 2013

Wildan Zulkarnain, Manajemen Perkantoran Profesional, Penerbit, Gunung Samudera, Malang, Tahun 2015

Zainuddin Maliki, Sosiologi Politik, Penerbit, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, Tahun 2018